

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN
HUBUNGAN BAIK ANTARA CDC TELKOM WITEL MEDAN
DENGAN MITRA BINAAN



Disusun Oleh :

SUCI AMALIA HERMAWAN LUBIS

(178530098)

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2020

LAPORAN AKHIR KULIAH KERJA LAPANGAN

KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MEMBANGUN HUBUNGAN BAIK ANTARA CDC TELKOM WITEL MEDAN DENGAN MITRA BINAAN



Disusun Oleh :

SUCI AMALIA HERMAWAN LUBIS

(178530098)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Kuliah Kerja Lapangan ini saya buat dengan sejujurnya dan telah diterima oleh Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, tanggal 13 Juli 2020 sampai tanggal 12 Agustus 2020

Medan, 13 Agustus 2020

Mahasiswa Pelaksana KKL



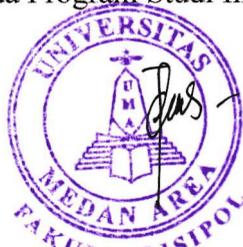
(Suci Amalia Hermawan Lubis)

Dosen Pembimbing Lapangan



(Dr. Nadra Ideyani Vita M.Si)

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



(Ilma Sakinah Tamsil, M.Comm)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulis di berikan kesehatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Lapangan dan Laporan akhir ini dengan sebaik-baiknya. Laporan akhir Kuliah Kerja Lapangan ini merupakan rangkuman dari seluruh kegiatan penulis selama melakukan Kuliah Kerja Lapangan di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, tepatnya di Telkom Witel Medan mulai dari tanggal 13 Juli s/d 12 Agustus 2020.

Penyusunan laporan magang ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S1 pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan dan menyusun laporan ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini. Pada kesempatan penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

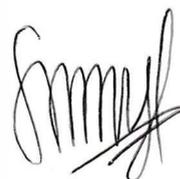
1. Kedua orang tua penulis, Ayahanda tecinta Alm. Rully Hermawan dan Ibunda tersayang Yusriana telah memberikan segala kasih sayang, dukungan serta doa restu yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Kuliah Kerja Lapangan ini dengan sebagik-baiknya.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area
3. Bapak Dr. Heri Kusmanto, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
4. Ibu Beby Masitho Batubara, S.Sos, MAP selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
5. Bapak Yurial Arief Lubis, S.Sos, MIP selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
6. Ibu Ilma Sakinah Tamsil, M.Comm selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
7. Ibu Dr. Nadra Ideyani Vita M.Si selaku dosen pembimbing Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang telah banyak membantu penulis dan pengarahan bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini dengan sebaik-baiknya.

8. Bapak Marfrian Zardi selaku pembimbing penulis selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk tepatnya di Telkom Witel Medan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan serta pembelajaran kepada penulis.
9. Seluruh pimpinan & staff karyawan PT.Telekomunikasi Indonesia, khususnya yang ada dibagian Community Development Center (CDC) Telkom Witel Medan yang telah banyak memberikan dukungan, nasehat, motivasi, dan mampu bekerja sama dengan penulis selama melaksanakan magang.
10. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang telah memberikan dan mengajarkan ilmu serta pembelajaran kepada penulis selama di bangku perkuliahan.
11. Teman-teman di Stambuk 2017 khususnya kelas Ilmu Komunikasi genap yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas bantuan, masukan dan dukungan yang berarti bagi penulis sehingga penyusunan laporan ini dapat selesai.

Dengan kemampuan yang masih terbatas, penulis sangat menyadari bahwa laporan akhir Kuliah Kerja Lapangan ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu, dengan kerendahan hati penulis mengarapkan kritik dan saran yang membangun, guna menyempurnakan laporan ini. Akhir kata, atas bantuan serta dukungan yang diberikan kepada penulis dari berbagai pihak selama ini, maka laporan magang ini dapat diselesaikan.

Medan, 12 Agustus 2020

Penulis



Suci Amalia Hermawan Lubis

NPM 178530098

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Bidang Yang Diminati.....	2
1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL	2
BAB II LOKASI KEGIATAN.....	4
2.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan	4
2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan	4
2.3 Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	4
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM	11
3.1 Pelaksanaan KKL	11
3.2 Tugas- Tugas Selama KKL	11
3.3 Hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan.....	12
BAB IV PEMBAHASAN.....	15
4.1 Analisis Terhadap aktivitas KKL	21
4.2 Komunikasi Interpersonal	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Logo PN Postel	4
Gambar 2.2 Logo PERUMTEL	5
Gambar 2.3 Logo PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)	5
Gambar 2.4 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk	6
Gambar 2.5 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.....	7
Gambar 2.6 Logo PT. Telkomunikasi Indonesia Tbk 17 Agustus 2013 – Sekarang.....	7
Gambar 2.7 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia.Tbk Witel Medan	9

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka lulusan perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul. Pendidikan yang dilakukan di perguruan tinggi masih terbatas pada pemberian teori dan praktek dalam skala kecil dengan intensitas yang terbatas, agar dapat memahami dan memecahkan setiap permasalahan yang muncul di dunia kerja, maka mahasiswa perlu melakukan kegiatan pelatihan kerja secara langsung di instansi/lembaga yang relevan dengan program studi yang diikuti, sehingga setelah lepas dari ikatan akademik di perguruan tinggi yang bersangkutan, mahasiswa bisa memanfaatkan ilmu dari pengalaman yang telah diperoleh selama masa pendidikan dan masa pelatihan kerja untuk melanjutkan kiprahnya di dunia kerja yang sebenarnya.

Program studi Ilmu Komunikasi merupakan salah satu jurusan yang terdapat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area mewajibkan para mahasiswanya untuk melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL). Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat menerapkan teori yang telah didapatkan selama masa perkuliahan, karena teori tanpa praktik tidaklah cukup sebagai bekal mahasiswa untuk dapat turun ke masyarakat. Dengan terjun langsung ke dunia kerja, diharapkan mahasiswa dapat belajar secara langsung dan memahami cara beradaptasi dalam menghadapi realitas dunia kerja, serta memanfaatkan teori-teori yang didapat untuk diterapkan. Setiap peserta magang khususnya penulis juga diharapkan mampu memperoleh tambahan ilmu serta pengalaman baru selama melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL).

Penulis selaku mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area ingin lebih mempersiapkan diri agar dapat menerapkan dan mempraktekkan pengetahuan dan teori yang selama ini telah penulis pelajari dan dapatkan di bangku perkuliahan. Dengan adanya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini penulis diharapkan akan memperoleh, mengembangkan dan menambah pengetahuan di bidangnya serta dapat menerapkan teori dan ilmu yang telah didapatkan nantinya. Karena keterampilan dan disiplin setiap orang sangat diperlukan dalam persaingan yang semakin mengerucut ini. Sebagai

suatu sektor pendukung dalam membentuk keterampilan dan disiplin dalam kerja, adanya Kuliah Kerja Lapangan (KKL) yang diadakan oleh Universitas diharapkan akan mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kompeten, dan dapat berperan sebagai subjek pembangunan yang dapat diandalkan.

1.2 Bidang Yang Diminati

Untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini baik pihak kampus maupun prodi memberikan kebebasan terhadap setiap mahasiswanya untuk memilih sendiri perusahaan maupun instansi yang akan dijadikan sebagai tempat KKL yang sesuai dengan bidang yang diminati oleh masing-masing mahasiswa. Dalam hal ini penulis memiliki minat terhadap Komunikasi Interpersonal dan mengambil lokasi KKL di salah satu cabang PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk yaitu Telkom Witel Medan yang beralamatkan di jalan Prof. HM. Yamin Sh no 13 Medan.

Bidang ini penulis pilih karena penulis ingin mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal yang terjadi dan yang diterapkan di Telkom Witel Medan yang merupakan cabang dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Dimana komunikasi interpersonal sendiri juga penulis dapatkan sebagai salah satu ilmu yang dipelajari di bangku kuliah. Menurut penulis komunikasi interpersonal merupakan salah satu hal yang tidak terlepas dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam dunia kerja. Di awal bersosialisasi kita menciptakan sebuah hubungan dengan orang baru. Disinilah peran komunikasi interpersonal karena kita dapat mengenal diri kita dan orang lain, kita juga dapat mengetahui dunia luar, bisa menjalin hubungan yang lebih bermakna, dan bisa menghibur orang lain.

Selama pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis berkeinginan mendapatkan pengalaman yang tentunya tidak hanya mencakup Ilmu Komunikasi namun juga hal-hal baru yang sebelumnya tidak pernah dipelajari dan didapatkan oleh penulis. Seperti meningkatkan daya kreasi dan produktivitas sebagai persiapan memasuki dunia kerja dan juga untuk melatih mental mahasiswa bersikap dewasa serta bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaan maupun tugas yang diberikan

1.3 Alasan Memilih Lokasi KKL

PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang jasa layanan informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi di Indonesia. PT Telekomunikasi Indonesia

mempunyai komitmen untuk senantiasa menjamin hubungan yang harmonis dengan lingkungan dan wilayah usahanya berupa kegiatan sosial kemasyarakatan dan juga merupakan tanggung jawab sosial. Nama Telkom sendiri sudah sangat tidak asing di telinga masyarakat Indonesia sehingga penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana proses interaksi dan juga komunikasi yang terjadi di PT Telekomunikasi Indonesia Tbk khususnya Telkom Witel Medan.

Selain dikarenakan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan Informasi Komunikasi dan jaringan telekomunikasi terbesar di Indonesia, penulis juga tertarik untuk memilih lokasi KKL ini karena penulis berkeinginan mempunyai pengalaman dan menambah pengetahuan didalam dunia kerja yang berkaitan dengan program studi Ilmu Komunikasi yang diambil. Dalam program Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini, Penulis berharap dapat terlibat langsung dalam proses kegiatan perusahaan, dengan harapan mampu memahami suatu bidang ilmu dan kegiatan usaha, baik secara teori maupun praktik. Sehingga penulis dapat membandingkan teori atau ilmu yang didapatkan dari perkuliahan dengan praktek nyata yang dilaksanakan di perusahaan tempat penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)

BAB II LOKASI KEGIATAN

2.1 Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah dalam waktu satu bulan, yaitu pada tanggal 13 Juli 2020 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2020

2.2 Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Penulis melakukan Kuliah Kerja Lapangan di cabang PT. Telekomunikasi Indonesia yaitu Telkom Witel Medan tepatnya pada divisi CDC (Community Development Center) yang beralamatkan di Jl. Prof. HM. Yamin Sh No.13, Sidodadi, Perintis, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20233

2.3 Gambaran Umum PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

A. Sejarah

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan Post Telegraf Telefon (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengopresian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (Buitenzorg). Pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

a. Perusahaan Negeri



Gambar 2.1 Logo PN Postel

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi)

b. Perumtel



Gambar 2.2 Logo PERUMTEL

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT Indonesia Satellite Corporation Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi

c. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)



Gambar 2.3 Logo PT Telekomunikasi Indonesia (Persero)

Pada Tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

d. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 2.4 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sejak itu saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo. Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham. Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tidak lagi memonopoli telekomunikasi indonesia. Tahun 2001 PT. Telekomunikasi Indonesia membeli 35% saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. sel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi dua poli penyeenggaraan telekomunikasi lokal. Pada 23 Oktober 2009, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. meluncurkan “New PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.” (“PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. baru”) yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.

d. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 2.4 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Sejak itu saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo. Jumlah saham yang dilepas saat itu adalah 933 juta lembar saham. Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 30 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi. Sejak tahun 1989, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. tidak lagi memonopoli telekomunikasi indonesia. Tahun 2001 PT. Telekomunikasi Indonesia membeli 35% saham PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. sel dari PT Indosat sebagai bagian dari implementasi restrukturisasi industri jasa telekomunikasi di indonesia yang ditandai dengan penghapusan kepemilikan bersama dan kepemilikan silang antara PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk dan Indosat. Sejak bulan Agustus 2002 terjadi dua poli penyelenggaraan telekomunikasi lokal. Pada 23 Oktober 2009, PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. meluncurkan “New PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.” (“PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. baru”) yang ditandai dengan penggantian identitas perusahaan.



Gambar 2.5 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
23 Oktober 2009 – 16 Agustus 2013



Gambar 2.6 Logo PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
17 Agustus 2013 – Sekarang

Logo ini di refresh oleh korporasi yang dimenunjukkan bahwa perusahaan tersebut berasal dari Indonesia, selain warna biru kuning yang diubah menjadi merah-putih, logo ini pun dirilis pada tanggal 17 Agustus 2013 yang bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 68.

B. Community Development Center (CDC)

Adapun CDC merupakan tempat dimana penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan. Secara historis, Telkom CDC berawal dari adanya Program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK) pada tahun 2001. Seiring dengan perubahan regulasi pemerintah dan tuntunan bisnis yang terus berkembang, kemudian mengalami perubahan menjadi CDC pada tahun 2003 melalui keputusan Direksi Nomor:61/PS150/CTG-10/2003 tentang Pembentukan Organisasi Pusat Pengelola PKBL dan terakhir diperbarui dengan KD.12/PS150/COP-B0030000/2008 pada tanggal 5 Februari 2008 tentang Organisasi Pusat Pengelolaan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (Community Development Center), selanjutnya di sebut Telkom CDC. Dalam perjalanannya, sesuai PD 202.06/r.00/PS150/COP-B0040000/2012 bahwa organisas CD

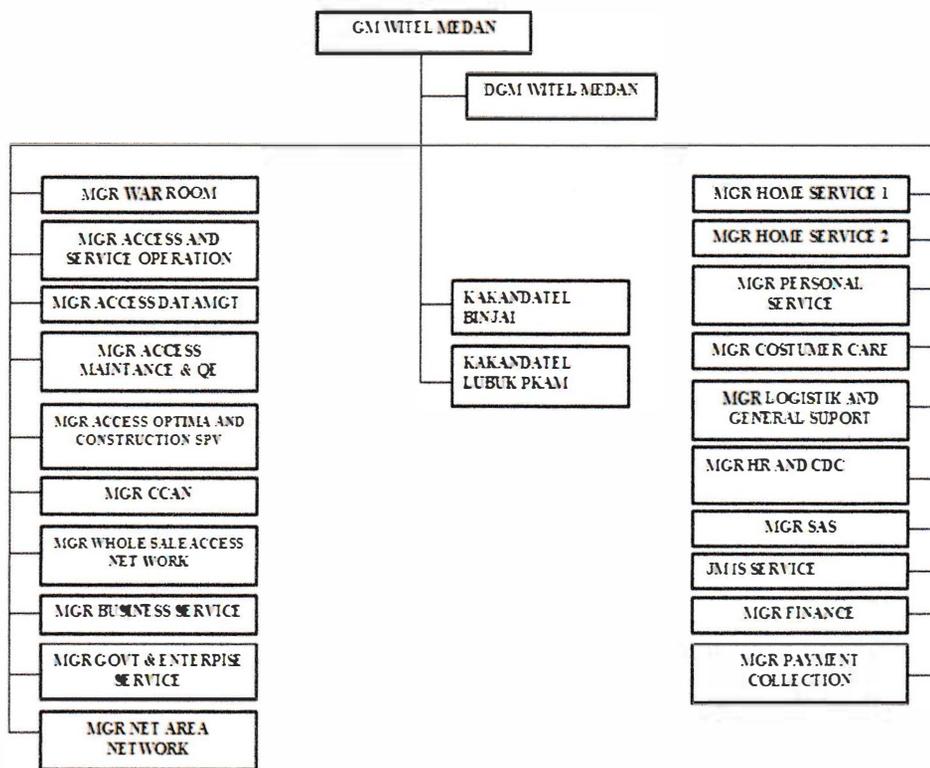
Area berpindah kendali dari telkom CDC ke Divisi Telkom Barat/Timur di bawah organisasi witel masing-masing.

Perjalanan Telkom CDC sejak tahun 2003 hingga saat ini terus mengalami transformasi, baik dalam paradigma, pengelolaan organisasi, ruang lingkup tugas maupun wewenang dan tanggung jawabnya. Pengelolaan CSR yang sebelumnya berada di CDC sesuai Keputusan Direksi nomor: KD.18/PS180/COP-B0030000/2009 tanggal 12 Juni 2009 tentang Tambahan Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Organisasi Pusat Pengelolaan Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (CDC) terkait dengan Corporate Social Responsibility HCGA No.Tel.47/UM000/COP-B0000000/2013 tanggal 15 Maret 2013 tentang Pengalihan Pengelolaan CSR ke HCCA, maka pengelolaan kegiatan CSR dialihkan dari CDC ke HCCA. Hal ini untuk memudahkan sinergitas pembangunan reputasi dan image perusahaan dengan tanggung jawab sosial perusahaan.

Community Development Center adalah unit organisasi Telkom yang mengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan sebagai wujud dari komitmen Telkom terhadap tanggung jawab sosial yang merupakan bagian penting dari strategi untuk menciptakan suatu sinergi dan hubungan yang saling menguntungkan dengan lingkungan. Tujuan dibentuknya CDC Telkom adalah untuk mengembangkan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), Telkom CDC berusaha meningkatkan kemampuan usaha kecil menjadi tangguh dan mandiri terutama di sektor perindustrian, perdagangan, perkebunan, pertanian, perikanan, peternakan, jasa dan sektor lainnya.

Sebagai perusahaan program BUMN yang melakukan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan dan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah usaha, dalam bentuk pendidikan dan pelatihan, bantuan sarana umum, bantuan kesehatan masyarakat, bantuan pelestarian alam, bantuan korban bencana alam, serta pengentasan kemiskinan. Telkom CDC Medan, di tuntut agar dapat mengedepankan pelayanan prima kepada seluruh mitra kerja dengan tetap berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berorientasi pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan agar terjadinya pencapaian yang ditargetkan bagi masyarakat terutama kepada para pelaku UMKM.

C. Struktur Organisasi dan Deskripsi Tugas



Gambar 2.7 Struktur Organisasi PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Medan

Adapun deskripsi tugas dari CDC ialah sebagai berikut:

1. Pengelola program Kemitraan dan program Bina Lingkungan dilaksanakan oleh Community Development Center (CDC).
2. Dalam menyelenggarakan perannya, CDC mengelola program-programnya dengan mekanisme sebagai berikut:
 - a. Tema dalam program Kemitraan dan Bina Lingkungan diarahkan oleh Direktur Utama dan disusun oleh Head of Corporate Communication.
 - b. Secara struktural penyelenggara operasional program Kemitraan dan Bina Lingkungan dilaksanakan dengan supervisi oleh Direktur HC & GA (Human Capital & General Affair) akan tetapi bertanggung jawab atas efektifitas penyelenggaraan dilaporkan langsung kepada Direktur Utama.
 - c. SGM CDC melaksanakan koordinasi program, tema dan mekanisme pelaporan bersama dengan EGM DIVRE.
 - d. SM Kemitraan, SM Bina Lingkungan, SM Prandal dan SM Keuangan yang tugas dan tanggung jawabnya diatur oleh pusat.

- e. Manager-manager tugasnya langsung mengatur CD Sub Area yang berada diwilayahnya, tidak ada tingkatan struktur organisasi dari CD Sub Area melainkan struktur organisasinya langsung dari pusat.
- f. CD Area 01/ Unit Sub Area Medan yang memberikan layanan program Kemitraan dan Bina Lingkungan diseluruh wilayah geografis operasi Telekomunikasi

D. Visi dan Misi

Visi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ialah

“to become a leading Telecommunication, Information, Media, Edutainment and Services (“TIMES”) player in the region

Misi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk ialah

- Menyediakan layanan “more for less” TIMES
- Menjadi model pengelolaan korporasi terbaik di Indonesia

Visi CDC

“menjadi perusahaan terbaik di dunia dalam membangun komunitas demi keberlanjutan bisnis dan reputasi perusahaan”

Misi CDC

Membentuk atau memberdayakan komunitas yang berhubungan dengan telecommunication. Information, media, edutainment dan service

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

3.1 Pelaksanaan KKL

Pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dilaksanakan selama satu bulan, dimulai dari tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020. Dengan jadwal 5 hari kerja dan 2 hari off. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 wib sampai pukul 16.00 wib. Penulis ditempatkan pada bagian Community Development Center (CDC) di Telkom Witel Medan. Selama menjalani Kuliah Kerja Lapangan penulis mendapatkan kegiatan dan tugas-tugas baru mengenai apa saja yang biasanya dikerjakan oleh bagian CDC.

Sebelum pelaksanaan KKL penulis diberikan pemahaman dan informasi mengenai peraturan dan tata tertib yang berlaku di Telkom Witel Medan seperti jam masuk dan cara berpakaian. Kemudian penulis diperkenalkan dengan staff dan karyawan yang bekerja di bagian tempat penulis melaksanakan KKL yaitu di bagian Community Development Center (CDC). Selama KKL penulis diharuskan untuk beradaptasi dan juga menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang ada. Dengan bantuan pembimbing, staff dan karyawan serta teman-teman yang ada penulis sangat terbantu dalam melaksanakan tugas dan kegiatan KKL dengan sebaik-baiknya.

Divisi Community Development Center (CDC) merupakan unit yang bertanggung jawab dalam mengelola Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang direalisasikan dalam bentuk berbagai program dan kegiatan yang inovatif untuk mengembangkan masyarakat, memajukan usaha kecil agar menjadi lebih mandiri dan melahirkan regenerasi kewirausahaan baru. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) menjadi wadah bagi Telkom untuk berpartisipasi dan mendorong kegiatan dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Kontribusi PKBL dapat dilihat dari program-program dan penyaluran dana pembinaan yang telah dilaksanakan.

3.2 Tugas- Tugas Selama KKL

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Telkom Witel Medan divisi CDC (Community Development Center) penulis telah melakukan berbagai kegiatan dan tugas yang diberikan oleh pembimbing. Dimana kegiatan dan tugas yang dilakukan oleh penulis berkaitan dengan aktivitas di bagian Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Biasanya sebelum diberikan tugas, penulis akan diberikan arahan dan bimbingan seputar dengan

tugas yang akan dilaksanakannya. Adapun tugas dan kegiatan yang dilakukan penulis diantaranya:

1. Pengenalan lingkungan kerja beserta staff dan karyawan yang dibimbing langsung oleh pembimbing lapangan
2. Memeriksa dan mengecek proposal permohonan dari Calon Mitra Binaan
3. Melakukan survey lapangan terhadap Calon Mitra Binaan dimana dalam melakukan survey pihak CDC harus melihat lokasi yang menjadi target tempat usaha Calon Mitra Binaan dan juga melihat kelayakan usaha atau bisnis yang dimiliki guna kelancaran pembayaran pengembalian modal dengan penilaian-penilaian yang ditentukan oleh perusahaan
4. Membantu mempersiapkan bantuan akibat pandemi covid-19 yang akan diberikan masyarakat dalam bentuk sembako
5. Melakukan pendaftaran dan pembuatan email baru bagi Calon Mitra Binaan
6. Mengisi formulir pembukaan rekening baru untuk penyaluran dana sesuai dengan data Calon Mitra Binaan
7. Menyusun dan mengarsipkan berkas Mitra Binaan berdasarkan triwulan dan tahun
8. Menerima dan membantu Mitra Binaan dalam melakukan pembayaran angsuran setiap bulan
9. Memisahkan surat perjanjian Mitra Binaan dengan pihak Telkom antara yang asli dan fotocopy yang kemudian akan diarsipkan ke berkas Mitra Binaan

3.3 Hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

a. Identifikasi tugas yang relevan

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan penulis merasa terdapat beberapa tugas dan kegiatan yang telah diberikan oleh divisi CDC yang sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari penulis selama kuliah. Misalnya seperti terjun langsung ke lapangan untuk bertemu dengan mitra binaan maupun calon mitra binaan, dalam hal ini biasanya pihak CDC melakukan komunikasi interpersonal yang baik dengan masyarakat seperti melakukan penyuluhan, memberikan informasi atau sekedar memberikan kesempatan bagi calon mitra binaan untuk berkonsultasi sebelum akhirnya memutuskan untuk bergabung menjadi mitra binaan dari PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Selama pelaksanaan KKL penulis juga kerap bertemu dan berkomunikasi langsung dengan mitra binaan seperti saat menerima pembayaran iuran atau ketika menerima formulir

serta berkas calon mitra binaan penulis diharuskan untuk berkomunikasi secara verbal maupun non verbal dan menyampaikan informasi dengan baik kepada para mitra.

Dalam penerapan Komunikasi Organisasi juga dapat penulis lihat selama melaksanakan KKL di Telkom Witel Medan, seperti bagaimana proses komunikasi antar sesama karyawan. Maupun komunikasi yang terjadi antara atasan dengan bawahan. Selama melaksanakan KKL penulis melihat bahwa atasan melaksanakan gaya kepemimpinan demokratis dimana karyawan dapat menyuarakan pendapatnya secara terbuka dan pemimpin juga tidak ragu berdiskusi untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah bersama para bawahannya.

b. Identifikasi keterampilan baru yang diperoleh

Selama melaksanakan KKL penulis juga mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan baru di bidang akuntansi dan surat menyurat seperti melakukan pengarsipan data mitra binaan, penulis diajarkan menyusun berkas berdasarkan dengan data yang diberikan oleh pembimbing, pembimbing juga mengajarkan mengenai apa itu berita acara dan juga agunan yang nantinya sebagai penjamin dari calon mitra binaan.

Penulis juga diajarkan mengenai bagaimana bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan oleh pembina dan bagaimana tugas tersebut dapat dikerjakan dengan baik. Beberapa kali penulis diajak untuk survey langsung ke lapangan untuk bertemu secara langsung dengan mitra binaan telkom, dimana hal tersebut merupakan suatu pengalaman baru bagi penulis untuk turun dan berjumpa langsung dengan masyarakat yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan tempat penulis melaksanakan KKL.

Dalam hal berkomunikasi penulis mendapatkan pengalaman mengenai bagaimana kita seharusnya beretika dan berkomunikasi dalam dunia kerja. Penulis juga menyadari bahwa bersikap dan beretika ketika berada dalam lingkungan kantor sangat berbeda dengan saat penulis berada dalam lingkungan kampus. Penulis diberitahu untuk bersikap santai selama melaksanakan KKL namun semua tugas yang diberikan juga harus dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Maka dari itu diharapkan agar pengalaman dan ilmu-ilmu baru yang telah didapatkan selama pelaksanaan KKL dapat diterapkan dan berguna bagi penulis kedepannya.

c. Identifikasi kendala pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan ini tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala yang akan dihadapi. Kendala yang penulis hadapi pada saat melaksanakan KKL pada dasarnya tidak hanya untuk menambah wawasan, keterampilan dan kemampuan, namun juga dapat memberikan pembelajaran untuk membuat suatu kesimpulan ketika menghadapi masalah yang ditemukan di lingkungan kerja.

Saat pertama melaksanakan KKL penulis sedikit terkejut dan canggung karena bertemu dengan orang-orang baru dan dengan suasana baru lingkungan perkantoran yang sangat berbeda dengan kehidupan kampus yang biasanya penulis jalani sehingga penulis harus menyesuaikan diri dengan suasana yang ada. Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan di Telkom Witel Medan divisi Community Development Center penulis juga mendapatkan beberapa hambatan diantaranya :

1. Pelaksanaan waktu KKL yang dipercepat sehingga ketika mencari tempat untuk melaksanakan KKL menjadi terburu-buru.
2. Dikarenakan adanya pandemi Covid-19 ini sedikit sulit menemukan instansi/perusahaan yang menerima mahasiswa untuk melaksanakan KKL.
3. Saat melakukan KKL beberapa kali juga harus melaksanakan jadwal praktik yang harus mengerjakan beberapa project film sehingga penulis sedikit kesulitan melaksanakan keduanya.

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Komunikasi Interpersonal

A. Definisi Komunikasi Interpersonal

Little John memberikan definisi komunikasi antarpribadi (interpersonal communication) adalah komunikasi antar individu-individu. Agus M. Hardjana mengatakan, komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang, dimana pengirim dapat menyampaikan pesan secara langsung dan penerima pesan dapat menerima dan dapat menanggapi secara langsung. Arni Muhammad mengatakan komunikasi interpersonal adalah proses pertukaran informasi antara seseorang dengan orang lain yang dapat langsung diketahui balikkannya.

Komunikasi dapat dikatakan sebagai karakteristik utama yang paling penting dari kehidupan dan prestasi terbesar manusia, karena melalui proses inilah manusia menunjukkan kemampuan mereka untuk mengatakan, mendengar dan mengubah/mengolah maksud, keinginan, ide-ide, perasaan secara lisan yang kemudian diubah dalam tulisan. Komunikasi interpersonal adalah sebuah proses kompleks yang dapat dijelaskan dalam istilah yang sederhana yaitu ada seorang pengirim dan penerima yang bertukar pesan yang berisi ide-ide dan perasaan, atau campuran antara ide dan perasaan.

Komunikasi interpersonal meliputi segala bentuk komunikasi baik lisan, tertulis dan nonverbal, istilah ini biasanya diterapkan pada komunikasi lisan yang terjadi antara dua atau lebih individu pada situasi tatap muka antara dua orang. Beberapa jenis komunikasi interpersonal yang umum dikenal misalnya terjadi pula dalam organisasi bisnis, misalnya rapat staf, diskusi proyek formal, ulasan kinerja karyawan, maupun orbrolan informal. Juga komunikasi antar personal dari organisasi dengan orang-orang di luar organisasi bisnis misalnya pertemuan dengan klien, wawancara kerja, kunjungan dari petugas penjualan/pemasaran yang semuanya bertujuan untuk mencapai tujuan yang efektif yang telah mereka tetapkan bersama.

Sesuai dengan definisi komunikasi interpersonal dari para ahli yang telah penulis tuliskan diatas, selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) penulis mengamati bahwa dalam melakukan komunikasi interpersonal pihak CDC melakukan komunikasi

verbal dengan bertatap muka secara langsung dengan mitra binaannya maupun dengan calon mitra binaan. Dalam hal ini komunikasi tatap muka menurut penulis merupakan hal yang paling efektif untuk memulai hubungan baik dikarenakan dalam melakukan komunikasi pesan disampaikan secara langsung dari pihak komunikator dan secara langsung pula menerima umpan balik/feedback dari komunikan. Keuntungan menggunakan komunikasi interpersonal tatap muka adalah komunikator dalam hal ini pihak CDC dapat melihat secara langsung respon atau feedback saat melakukan proses interaksi. Jika respon yang diberikan bersifat positif, maka pesan atau maksud dan tujuan yang disampaikan dapat diterima baik oleh komunikan yaitu mitra binaan dan juga respon positif yang diberikan dapat mempermudah kedua belah pihak dalam membangun dan menjaga hubungan baik. Sebaliknya apabila respon bersifat negatif, maka pihak CDC dapat memperbaiki cara penyampaian pesan yang dimaksud. Biasanya respon yang diberikan tak hanya berupa bahasa verbal saja namun bahasa non verbal seperti gerakan tubuh juga dapat menjadi gambaran apakah komunikan nyaman ketika melakukan komunikasi atau tidak.

B. Teori Dalam Komunikasi Interpersonal

Komunikasi interpersonal atau komunikasi antar pribadi telah melahirkan berbagai teori yang kita kenal hingga saat ini. Teori-teori komunikasi yang dikembangkan oleh para ahli dimaksudkan untuk menjelaskan bagaimana orang menyertakan pemaknaan terhadap berbagai kejadian atau peristiwa, alasan-alasan orang melakukan atau bertindak sesuatu, proses pengambilan keputusan terhadap pesan yang diterima, serta berbagai efek komunikasi interpersonal. Teori-teori dalam komunikasi interpersonal yang dikembangkan oleh para ahli diantaranya:

1. Teori pertukaran sosial merupakan teori yang digagas oleh John Thibaut dan Harold Kelley. Teori ini mengatakan bahwa kita sering berkomunikasi dengan orang lain karena orang itu bisa memberi rewards baik fisik atau emosional yang lebih besar dari atau sama dengan biaya yang kita keluarkan untuk menemui atau berurusan dengan orang tersebut. Ketika kita berkomunikasi dengan orang lain maka kita sedang melakukan “pertukaran” sosial antara dua individu.
2. Teori penetrasi sosial adalah teori yang dikemukakan oleh Irwin Altman dan Dalmis Taylor (1973). Menurut teori ini, kita dapat mengungkapkan diri satu sama lain, termasuk komunikasi interpersonal melalui penetrasi atau penyusupan sosial di dalam pribadi pihak lain. Penyusupan itu dapat dilakukan

melalui sejauh mana kita melibatkan diri secara (suka rela atau terpaksa) ke orang lain berdasarkan informasi yang kita percakapkan itu, atau berdasarkan derajat hubungan (intim dan akrab, atau hanya santai belaka).

Sebenarnya masih banyak banyak teori komunikasi interpersonal yang dapat dibahas namun dalam hal ini penulis memilih teori yang sesuai dengan yang penulis amati selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan penulis melihat bagaimana teori pertukaran sosial ini terjadi ketika pihak CDC telkom tidak ragu dan dengan senang hati pergi menemui mitra-mitra binaannya maupun Calon mitra binaan yang jarak rumahnya dapat dikatakan cukup jauh seperti di daerah Stabat, Binjai dan lainnya dengan harapan bahwa jarak jauh yang ditempuh pihak CDC akan mendapatkan feedback berupa Calon mitra binaan bergabung dan setuju dengan mengisi formulir dan melengkapi berkas sesuai dengan aturan yang ada atau mitra binaan ketika jauh-jauh datang ke kantor mendapatkan kepuasan berupa informasi yang ingin diketahuinya ataupun penyelesaian masalah setelah melakukan konsultasi dengan pihak CDC.

Sedangkan dalam teori penetrasi sosial dijelaskan bahwa dalam teori ini terjadi proses ikatan yang menggerakkan sebuah hubungan tidak akrab menjadi lebih lebih dekat maupun sebaliknya. Saat kita baru pertama kali bertemu dengan seseorang kita akan melihat bagaimana cara orang tersebut berbicara atau cara bersalaman, bagaimana penampilannya, inilah yang disebut citra publik. Setelah berkenalan kita akan memulai perbincangan dan lawan bicara kita akan mulai membuka diri sehingga merangsang kita juga untuk bersikap terbuka. Sebagai contoh calon mitra binaan yang sebelumnya belum mengetahui dan mengenal staf dan pihak CDC pada awalnya merasa asing karena bertemu dengan orang baru yang tidak dikenal. Namun saat mulai melakukan komunikasi interpersonal dan respon yang diberikan pihak CDC jugasangat baik calon mitra binaan mulai terbuka untuk menjelaskan maksud kedatangan serta permasalahan yang dihadapi sehingga tertarik untuk mengajukan peminjaman kepada pihak Telkom maka disitulah awal mula hubungan baik dapat terbangun antara kedua belah pihak. Penulis juga melihat bahwa orang-orang yang telah bergabung menjadi mitra binaan mulai secara sukarela menceritakan permasalahan yang dihadapinya terkait dengan program kemitraan yang sedang dilakukan, misalnya mempunyai permasalahan atau kemalangan sehingga sedikit terlambat dalam melakukan kewajiban pembayaran iuran bulan itu.

C. Unsur-Unsur Komunikasi Interpersonal

Secara sederhana proses komunikasi akan berjalan lancar apabila adanya pengirim dan komunikator yang menyampaikan informasi berupa lambang verbal maupun non verbal kepada penerima atau komunikan dengan menggunakan medium suara manusia atau tulisan. Melihat hal ini, proses komunikasi interpersonal terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan yakni:

- a. Sumber atau pengirim, merupakan tempat asal informasi, atau orang yang menjadi sumber atau pencipta pesan. Sumber adalah orang yang mempunyai kebutuhan untuk berkomunikasi. Sumber adalah orang yang menyampaikan pesan baik secara emosional maupun informasional kepada orang lain.
- b. Encoding, adalah proses untuk mensandi pesan yang hendak dikomunikasikan itu ke dalam bentuk yang dapat dikirim sehingga pesan tersebut dapat diterima oleh penerima secara baik, dan lengkap. Encoding merupakan perumusan pesan yang terjadi dalam pikiran komunikator, dimana komunikator tidak hanya menerjemahkan maksud pesan (ide, pikiran atau informasi) ke dalam pesan tetapi juga memutuskan media yang menjadi saluran pesan tersebut
- c. Pesan, adalah ide, pikiran, atau perasaan yang ingin disampaikan oleh sumber kepada penerima. Pesan mengambil bentuk dalam simbol (kata dan frasa) yang dapat dikomunikasikan sebagai ide melalui ekspresi wajah, gerakan tubuh, kontak fisik, dan nada suara. Pesan merupakan maksud yang mewakili oleh lambang-lambang verbal dan non verbal.
- d. Saluran, adalah sarana di mana pesan bergerak dari sumber kepada penerima, bergerak dari satu tempat ke tempat lain, dari satu orang kepada orang lain yang semuanya berfungsi sebagai alat transportasi. Contohnya seperti gelombang suara, kabel tembaga, serat kaca, juga televisi dan radio. Dalam komunikasi interpersonal tatap muka, saluran tampil melalui mulut (suara), bahasa tubuh (gesture), udara (suara) dan cahaya (gesture) yang memungkinkan transmisi sinyal dari satu orang kepada orang lain.
- e. Decoding, adalah proses yang dilakukan oleh penerima (decoder) untuk menyandi pesan sesuai dengan apa yang diterima. Decoding merupakan penafsiran pesan oleh penerima agar pesan tersebut bermakna sebagaimana yang dimaksudkan oleh pengirim
- f. Penerima, adalah setiap orang yang berperan menerima pesan mengenai objek atau kejadian tertentu yang dirasakan dan ditafsirkan oleh pengirim sedemikian

rupa sehingga pesan yang ditafsirkan itu sama dengan yang dimaksudkan oleh pengirim. Penerima dalam sebuah proses komunikasi berada pada ujung dari proses komunikasi, dia adalah orang yang sedapat mungkin, yang memiliki orientasi yang sama dengan seorang pengirim.

- g. Gangguan, adalah gangguan atau hambatan bagi kelancaran proses pengiriman pesan dan pengirim kepada penerima. Dalam proses komunikasi, gangguan adalah campur tangan beragam faktor terhadap proses encoding dan decoding baik gangguan internal seperti kelelahan, kurang terampil bicara atau mendengarkan, sikap penerima terhadap atau pengirim dan gangguan eksternal seperti kebisingan, gangguan lingkungan, tidak ada sinyal dll.
- h. Umpan balik, adalah reaksi atau respon yang diberikan oleh penerima terhadap pesan dari pengirim reaksi atau respon juga bisa berbentuk verbal atau nonverbal. Pertukaran pesan hanya mungkin terjadi jika penerima merespon pesan tersebut.

D. Komunikasi Interpersonal Efektif

Komunikasi adalah proses berbagi informasi, pikiran, dan perasaan antara orang-orang melalui percakapan, menulis atau melalui bahasa tubuh. Komunikasi yang efektif mengharuskan kita untuk memperhatikan konten yang ditransmisikan itu diterima dan dipahami oleh orang lain sebagaimana yang direncanakan atau yang menjadi tujuan menurut versi pengirim. Tujuan dari komunikasi interpersonal efektif antara lain untuk menciptakan kesamaan persepsi, mengubah perilaku dan memperoleh informasi. Sangat penting untuk mempelajari keterampilan komunikasi yang efektif untuk menjadi sukses di mana saja demi menangani konflik, adapun hal-hal yang perlu dipelajari adalah:

1. Mengerti komponen komunikasi, tindakan komunikasi biasanya dimulai dari proses internal yang didalamnya terdapat komponen-komponen penting, misalnya seorang pengirim ingin membagi perasaan dia kepada orang lain. Dia mulai menyandikan (encoding) perasaan itu ke dalam kata-kata (pesan) lalu dikirimkan melalui telepon (media), ketika pesan itu tiba maka penerima akan menyandikan (decoding) pesan tersebut. Setelah maksud pesan itu diterima maka penerima akan menyandikan (encoding) atas pesan tersebut lalu dikirimkan kembali (efek, umpan balik) kepada pengirim. Komunikasi yang efektif sebenarnya juga komunikasi yang seluruh prosesnya mengikuti dan melibatkan semua unsur di dalam proses komunikasi itu sendiri.

2. Mengerti konteks komunikasi, konteks berwujud dalam situasi komunikasi dengan siapa atau di mana anda berkomunikasi. Konteks itu bisa usia, jenis kelamin, situasi sosial atau kultural, suasana psikologis, dan kemampuan intelektual penerima. Perhatian terhadap konteks sangat berguna bagi seorang pengirim untuk menilai keadaan emosional dari penerima, memperhatikan kapan dan dimana komunikasi interpersonal berlangsung
3. Kejujuran berkomunikasi, menjadi jujur dengan perasaan diri sendiri sangat penting bagi pengembangan dan pemeliharaan komunikasi yang efektif dalam relasi. Pada umumnya, kejujuran dimaknai sebagai keterbukaan untuk mengatakan sesuatu sebagaimana apa adanya, sebagai fakta dan bukan sebagai opini yang dibangun demi kepentingan pribadi.
4. Berkomunikasi secara empati, simpati menjelaskan sikap yang merasa iba terhadap seseorang . sedangkan empati mengantar atau menggantikan perasaan kita dengan apa yang sedang dirasakan oleh orang lain. Esensi komunikasi interpersonal yang efektif menisyaratkan kemampuan kita untuk berempati dengan lawan bicara. Komunikasi interpersonal yang efektif mengisyaratkan bahwa kita menyadari bahwa lawan bicara kita mungkin terluka atau rentan. Ketika kita berempati dengan seseorang maka orang itu akan lebih leluasa mengungkapkan perasaannya saat ini dan berpikir tentang rencana masa depan, dia akan merasa lebih percaya diri karena kita “meletakkan” hati kita dalam hatinya.
5. Mendengarkan dengan hati, salah satu keterampilan komunikasi yang paling penting, karena itu harus dimiliki setiap orang adalah “mendengarkan”. Komunikasi interpersonal efektif adalah proses timbal balik yang mencakup, salah satu pihak berbicara dan pihak lain mendengarkan. Aktif mendengarkan membuat seseorang menjadi pendengar yang melibatkan diri dengan mengajukan pertanyaan tentang apa yang sudah dia dengar demi memastikan maksud pesan yang telah diterima.
6. Partisipasi aktif dalam pertukaran pesan, berpartisipasi secara seimbang dalam komunikasi yang konstruktif sangat penting untuk mengembangkan relasi. Berpartisipasi mengisyaratkan agar kita bersikap terbuka bagi orang lain yang menyatakan pendapat mereka yang berbeda dengan anda, partisipasi membuat komunikasi interpersonal berubah menjadi diskusi yang lebih intens yang membawa kita dan lawan bicara ke relasi interpersonal yang lebih mendalam.

7. Mengerti komunikasi verbal dan non verbal, berkomunikasi non verbal sama pentingnya dengan berkomunikasi dengan pesan verbal, bahkan dalam situasi tertentu berkomunikasi dengan pesan non verbal lebih penting dari berkomunikasi dengan verbal. Kesalahan kecil saja dari non verbal dapat berakibat fatal.

3.2 Analisis Terhadap aktivitas KKL

Aktivitas kita sehari-hari merupakan tidak terlepas dari komunikasi, komunikasi sangat dominan dalam kehidupan kita, terutama komunikasi interpersonal. Kegiatan program CDC berupa kemitraan tak terlepas dari yang namanya komunikasi interpersonal yang dilakukan dalam kegiatan sehari-hari termasuk juga ketika melakukan komunikasi dengan mitra binaannya. Dalam memulai untuk membangun hubungan baik, penulis mengamati bahwa pihak saat melakukan komunikasi interpersonal CDC tidak hanya melakukan komunikasi verbal yang baik seperti menggunakan bahasa yang santun dan mudah dimengerti oleh lawan bicara namun komunikasi non verbal juga dilakukan secara baik pula seperti gestur tubuh yang terlihat percaya diri dan nyaman dengan suasana yang ada serta melakukan kontak mata dengan lawan bicara.

Penulis juga melihat bagaimana CDC selalu berusaha membangun suasana yang santai ketika melakukan pertemuan, meskipun dikatakan pertemuan tersebut berkaitan dengan bisnis namun dalam melakukan komunikasi pihak CDC tidak membangun suasana yang terlalu tegang sehingga lawan bicara yaitu mitra binaan terasa nyaman ketika berkomunikasi. Menurut penulis hal ini merupakan awal terbangunnya hubungan baik antara pihak CDC dengan mitra binaannya, karena komunikasi merupakan hal dasar yang paling penting dalam sebuah pertemuan dimana melalui komunikasi yang efektif maka pesan, maksud dan tujuan yang diinginkan dapat sepenuhnya dimengerti dan disepakati oleh kedua belah pihak. Apabila pertemuan condong ke arah yang positif maka hubungan yang baik bagi kedepannya dapat tercipta, sedangkan bila pertemuan condong ke arah yang negatif maka tujuan yang diinginkan oleh masing-masing pihak juga dapat terhambat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Selama melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) banyak sekali pengalaman yang penulis dapatkan di PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk, terutama di bagian Community Development Center (CDC) Telkom Witel Medan dan juga pelaksanaan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ini memberikan hasil yang positif bagi penulis. Penulis menyadari bahwa dalam dunia kerja yang sesungguhnya dibutuhkan tenaga kerja yang memiliki motivasi yang tinggi, keterampilan, disiplin, serta kesanggupan menerima tanggung jawab. Selama melaksanakan KKL penulis selalu berusaha mengerjakan pekerjaan yang nantinya akan menambah pengalaman serta wawasan yang lebih luas apabila nanti dihadapkan dengan dunia kerja yang sesungguhnya. Dari hasil pelaksanaan magang selama sebulan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program KKL merupakan suatu kegiatan yang positif bagi mahasiswa karena dapat menjadi bekal bagi para mahasiswa untuk menghadapi dunia kerja serta dapat melatih kemampuan untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja
2. PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang bergerak di bidang informasi dan komunikasi serta penyediaan jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia
3. Komunikasi interpersonal yang baik dan efektif ternyata menjadi salah satu dasar paling penting untuk awal membangun hubungan baru dan menjaga hubungan baik antara CDC Telkom dengan mitra binaannya

Komunikasi merupakan kegiatan manusia yang paling kompleks yang selalu kita lakukan setiap hari. Bercakap-cakap, berdiskusi, memberikan briefing, menggerakkan tangan merupakan beberapa contoh komunikasi yang biasanya kita lakukan. Penulis menyadari bahwa, tidak semua orang dapat melakukan komunikasi dengan baik dan efektif untuk menyampaikan maksud dan tujuannya. Terkadang kesalahpahaman dalam penafsiran pesan tidak dapat dicegah, sehingga dapat mengakibatkan rusaknya suatu relasi yang telah dibangun.

Berdasarkan dengan yang telah penulis amati selama melakukan KKL, penulis menyadari bahwa pihak CDC Telkom Witel Medan selama ini telah melakukan komunikasi interpersonal verbal maupun non verbal yang baik dengan mitra binaannya sehingga hubungan baik diantara kedua pihak pun tetap terjalin dan terjaga.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah penulis tuliskan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

- A. Kepada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Community Development Center (CDC) Telkom Witel Medan).
 - a. Pihak Telkom agar tetap menjaga komunikasi terhadap mitra binaan agar apapun kendala dan masalah yang dihadapi mitra binaan dapat tertangani dengan cepat.
 - b. Sebaiknya pihak perusahaan menjelaskan terlebih dahulu mengenai divisi tempat mahasiswa melaksanakan KKL sehingga tidak terjadi kebingungan mengenai apa saja tugas dari divisi tersebut.
 - c. Diharapkan PT. Telekomunikasi Tbk, dapat meningkatkan kerja sama dalam membimbing mahasiswa yang melaksanakan magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan juga selalu memberikan kesempatan KKL mahasiswa yang akan datang.
- B. Kepada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
 - a. Pihak universitas, fakultas, maupun prodi sebaiknya lebih cepat dalam menyampaikan informasi mengenai pengumuman dan perubahan yang berkaitan dengan KKL kepada para mahasiswa.
 - b. Pihak fakultas dan prodi diharapkan lebih responsif dan cepat tanggap dalam menanggapi pertanyaan dari para mahasiswa seputar kepentingan KKL.
- C. Kepada mahasiswa komunikasi UMA yang akan melaksanakan KKL tahun berikutnya.
 - a. Diharapkan kepada mahasiswa yang ingin melakukan KKL harus lebih memahami tentang tugas-tugas yang ada di dalam sebuah organisasi/perusahaan tersebut agar tugas-tugas dapat lebih mudah dilakukan.
 - b. Mahasiswa diharapkan memenuhi persyaratan yang ada, memiliki inisiatif dalam bekerja, menjaga rahasia perusahaan, dan berusaha lebih aktif dalam bersosialisasi dengan seluruh pegawai selama melaksanakan kegiatan KKL.

Berdasarkan dengan yang telah penulis amati selama melakukan KKL, penulis menyadari bahwa pihak CDC Telkom Witel Medan selama ini telah melakukan komunikasi interpersonal verbal maupun non verbal yang baik dengan mitra binaannya sehingga hubungan baik diantara kedua pihak pun tetap terjalin dan terjaga.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan uraian yang telah penulis tuliskan, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

- A. Kepada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Community Development Center (CDC) Telkom Witel Medan).
 - a. Pihak Telkom agar tetap menjaga komunikasi terhadap mitra binaan agar apapun kendala dan masalah yang dihadapi mitra binaan dapat tertangani dengan cepat.
 - b. Sebaiknya pihak perusahaan menjelaskan terlebih dahulu mengenai divisi tempat mahasiswa melaksanakan KKL sehingga tidak terjadi kebingungan mengenai apa saja tugas dari divisi tersebut.
 - c. Diharapkan PT. Telekomunikasi Tbk, dapat meningkatkan kerja sama dalam membimbing mahasiswa yang melaksanakan magang di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, dan juga selalu memberikan kesempatan KKL mahasiswa yang akan datang.
- B. Kepada Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
 - a. Pihak universitas, fakultas, maupun prodi sebaiknya lebih cepat dalam menyampaikan informasi mengenai pengumuman dan perubahan yang berkaitan dengan KKL kepada para mahasiswa.
 - b. Pihak fakultas dan prodi diharapkan lebih responsif dan cepat tanggap dalam menanggapi pertanyaan dari para mahasiswa seputar kepentingan KKL.
- C. Kepada mahasiswa komunikasi UMA yang akan melaksanakan KKL tahun berikutnya.
 - a. Diharapkan kepada mahasiswa yang ingin melakukan KKL harus lebih memahami tentang tugas-tugas yang ada di dalam sebuah organisasi/perusahaan tersebut agar tugas-tugas dapat lebih mudah dilakukan.
 - b. Mahasiswa diharapkan memenuhi persyaratan yang ada, memiliki inisiatif dalam bekerja, menjaga rahasia perusahaan, dan berusaha lebih aktif dalam bersosialisasi dengan seluruh pegawai selama melaksanakan kegiatan KKL.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Liliweri, Alo. 2015. *Komunikasi Antarpersonal*. Jakarta: Kencana
- Sari, A Anditha. 2017. *Komunikasi Antarpribadi*. Yogyakarta : Deepublish
- Rustan, Ahmad Sultra dan Nurhakki Hakki. 2017. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish

Intenet

- Putri, Riska. 24 Maret 2017. “Pentingnya Komunikasi Tatap Muka”, <https://www.kompasiana.com/riskal2345/pentingnya-komunikasi-tatap-muka>, diakses pada 5 Agustus 2020 pukul 10.27

Sumber Lain

- Taufiq, Mochammad Ryan. 2014. “Prosedur Pengajuan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Witel Jabar Tengah”. Laporan Kerja Praktik. Keuangan dan Perbankan. Akutansi. Politeknik Negeri Bandung.

LAMPIRAN



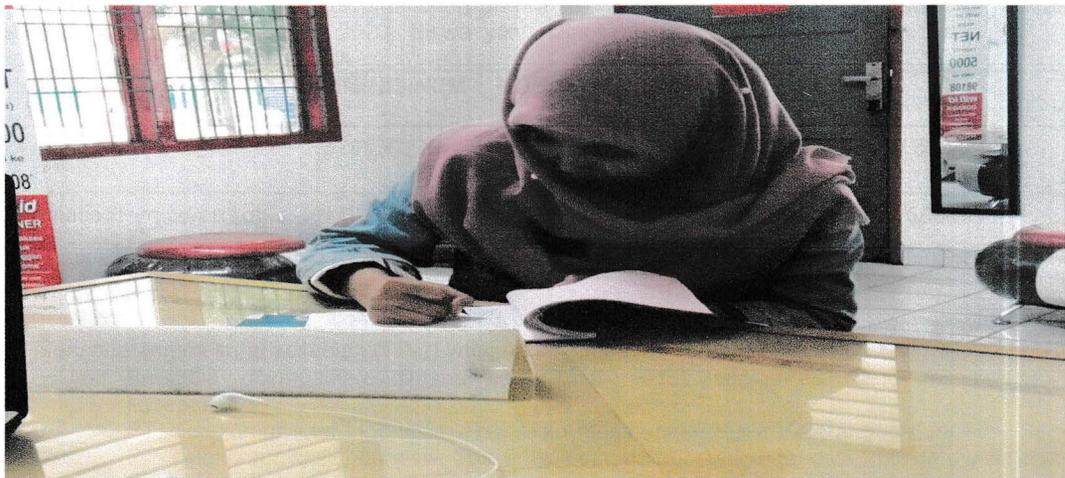
Melakukan pengemasan sembako yang akan dibagikan ke masyarakat



Menyiapkan dan menyusun formulir pendaftaran calon mitra binaan



Kunjungan dosen pembimbing



Menerima dan menulis kwitansi pembayaran angsuran mitra binaan



Mengisi data pembukaan rekening baru calon mitra binaan

Nomor : Tel.119/PD 520/R1W-1A520000/2020

Medan, 10 Juli 2020

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jl.Kolam No.1 Medan Estate
Medan

Dari : MANAGER HR & CDC MEDAN
Lampiran : 1 (satu) File
Perihal : **Persetujuan Permohonan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)**

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Saudara Nomor: 413/FIS.0/01.3/VII./2020 tanggal 08 Juli 2020 Perihal: Permohonan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) , dengan ini diberitahukan bahwa Siswa Saudara dapat melaksanakan Kerja Praktik mulai tanggal 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020, Siswa yang dimaksud sesuai daftar dibawah ini :

	NONAMA	NIM/NIS/NPM	LOKASI MAGANG	PEMBIMBING
1	Dini Anggraini	178530130	CDC	Marfrian Zardi / 660445
2	Suci Amalia Hermawan Lubis	178530098	CDC	Marfrian Zardi /660445

Apabila lokasi atau tempat Magang / KKL dimaksud sejalan dengan keinginan dan harapan Saudara, maka Siswa yang bersangkutan agar melengkapi persyaratan sbb :

1. Menandatangani surat kesediaan (TP-2) yang berisi antara lain tentang :
 - o Bersedia ditempatkan dimana saja lokasi Riset/Magang/KKL yang membutuhkan sesuai kesepakatan
 - o PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. akan memberikan Surat Keterangan dan/ atau Sertifikat dan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tidak akan membubuhkan tandatangan dan/ atau stempel pada Surat Keterangan dan/ atau Sertifikat yang dikeluarkan oleh pihak lain (pihak sekolah) selain Laporan Hasil Akhir Kegiatan Riset/Magang/Kerja Praktik
2. Menandatangani surat pernyataan (TP-1) yang berisi tentang kerahasiaan dan tidak akan menyalahgunakan informasi maupun data tentang PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
3. Dalam pelaksanaan Riset/Magang/KKL PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. akan menyediakan seorang pembimbing (tersebut diatas) sekaligus penilaian sesuai kriteria yang ada.
4. Pembimbing PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. tidak wajib menandatangani berkas selain Laporan Hasil Akhir Kegiatan Riset/Magang/KKL
5. Selama menjalankan kegiatan Riset/Magang/KKL harus berpakaian: seragam sekolah, rapi dan sopan sesuai dengan tata tertib di lingkungan PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk.
6. Dilarang membawa senjata tajam & barang/ segala sesuatu yang dilarang oleh undang-undang
7. Mematuhi Peraturan kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dan memperhatikan rambu/tanda K3 demi keselamatan dan kenyamanan diri sendiri maupun orang lain yang berada di lingkungan PT. Telekomunikasi Indones
8. Selama melaksanakan Riset/Magang/KKL tidak berikan uang jasa/ uang transport, dan sejak menjadi peserta Magang diharuskan untuk mengenakan kartu pengenal yang dikeluarkan oleh Unit Safety & Security di Lantai I Jalan Prof.H.M.Yamin SH No.13 Medan
9. Sebelum melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan supaya melaporkan ke HR WITEL Medan Jalan Prof. H.M. Yamin SH. No.13 dengan Sdri. Seventina Sirait NIK:650091, mengisi dan menyerahkan "Surat Pernyataan" bermaterai Rp 6.000,-, "Surat Kesediaan", dan Pas Photo berwarna ukuran 2x3 sebanyak 2 (dua) lembar, paling lambat 1 (satu) minggu sebelum tanggal pelaksanaan.

Apabila dalam waktu yang telah ditentukan peserta tidak melapor, maka kami anggap yang bersangkutan telah mengundurkan diri.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terimakasih

Hormat Kami,



Hida Triwarance
MANAGER HR & CDC MEDAN

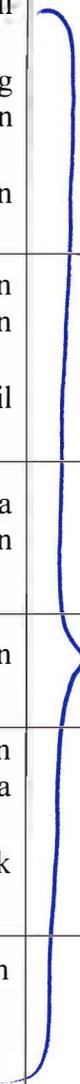
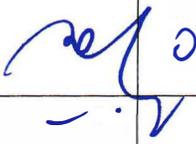
Tembusan

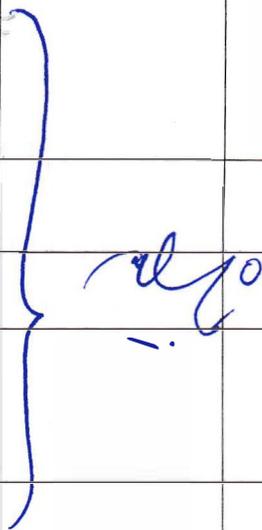
1. Sdr. MANAGER SAS MEDAN
2. Sdr. ASSISTANT MANAGER CDC MEDAN
3. Sdr. MELINDA SINULINGGA

**LAPORAN KEGIATAN HARIAN KULIAH KERJA LAPANGAN (KKL)
ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Nama : Suci Amalia Hermawan Lubis
 NPM : 178530098
 Lokasi KKL : PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA Tbk
 Jalan Prof. HM. Yamin Sh No 13, Medan Timur

TANGGAL	KEGIATAN HARIAN	PARAF	KEHADIRAN
Senin 13 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan lingkungan kerja Menyusun dokumen mitra telkom 		Hadir
Selasa 14 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menginput data calon penerima bina lingkungan Menulis dan menyusun berkas mitra telkom 		Hadir
Rabu 15 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Pengenalan lingkungan kerja Mengantar berkas ke Telkom Regional I Melakukan survey usaha calon Mitra Binaan ke Johor 		Hadir
Kamis 16 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menulis dan menyusun berkas mitra telkom Melakukan survey usaha calon Mitra Binaan ke Binjai 		Hadir
Jumat 17 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menginput data calon penerima bina lingkungan 		Hadir
Senin 20 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun berkas Mitra Binaan Melakukan pengisian data pembukaan rekening baru Calon Mitra Binaan 		Hadir
Selasa 21 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dokumen mitra telkom 		Hadir
Rabu 22 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi formulir pembukaan rekening baru Mitra Binaan Menyiapkan dan mengemas sembako yang akan diberikan ke masyarakat sebagai bantuan akibat covid-19 		Hadir

Kamis 23 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pembuatan email calon Mitra Binaan Mendapatkan mentoring mengenai berita acara dan agunan Mengisi data pembukaan rekening baru Mitra Binaan 		Hadir	
Jumat 24 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun dokumen perjanjian pinjaman usaha Mitra Binaan antara asli dan fotocopy Melakukan pembuatan email calon Mitra Binaan 		Hadir	
Senin 27 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Memisahkan berkas Mitra Binaan berdasarkan tahun dan triwulan 			Hadir
Selasa 28 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi data pembukaan rekening baru Mitra Binaan 			Hadir
Rabu 29 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengarsipkan dokumen perjanjian ke berkas Mitra Binaan Membuat label nama untuk diletakkan di agunan asli 			Hadir
Kamis 30 Juli 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menerima pembayaran angsuran Mitra Binaan Melakukan pembuatan email calon Mitra Binaan 			Hadir
Jumat 31 Juli 2020	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA			
Senin 3 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Membantu calon Mitra Binaan mengisi formulir pendaftaran Menerima berkas dan formulir pendaftaran calon mitra binaan 		Hadir	
Selasa 4 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi data pembukaan rekening baru Mitra Binaan Melakukan pembuatan email calon Mitra Binaan 			Hadir
Rabu 5 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menerima pembayaran angsuran Mitra binaan 			Hadir
	<ul style="list-style-type: none"> Membantu calon Mitra Binaan melakukan pendaftaran Menyetor uang Mitra Binaan ke Bank 			

Kamis 6 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menerima pembayaran angsuran Mitra Binaan Mencari berkas Mitra Binaan Memfotocopy agunan Mitra Binaan 		Hadir
7 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Bimbingan dengan dosen pembimbing KKL 		Hadir
10 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Menerima pembayaran iuran Mitra Binaan 		Hadir
11 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Mengisi data pembukaan rekening baru Calon Mitra Binaan Melakukan pembuatan email Calon Mitra Binaan 		Hadir
12 Agustus 2020	<ul style="list-style-type: none"> Izin pamit selesai melaksanakan KKL 		Hadir

Medan, 12 Agustus 2020
Pembimbing

Mengetahui :
AsMan CDC Witel Medan



MARFRIAN ZARDI
NIK : 660445



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus I :JalanKolamNomor 1 Medan Estate/Jalan PBSI Nomor 1 ☎ (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax.(061) 7366998 Medan 20223
Kampus II :JalanSetiabudiNomor 79 / JalanSeiSerayuNomor70 A, ☎ (061) 8201994, Fax. (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-mail: univ_medanarea@uma.ac.id

DAFTAR NILAI KKL

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area .

Nama : Suci Amalia Hermawan Lubis
NIM : 178530098
Tanggal : 13 Juli 2020 s/d 12 Agustus 2020
Lokasi KKL : PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk, Telkom Witel Medan
Bidang : Kehumasan

Materi penilaian meliputi:

NO	JENIS KEGIATAN	NILAI
1	Disiplin	93
2	Kerjasama	93
3	Inisiatif	91
4	Sikap Kerja	93
5	Etika Berkomunikasi	91
	Jumlah	461
	Nilai rata-rata	92.2

Mengetahui,

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi



Ilma Saakinah Tamsil M.Comm

Medan, 12 Agustus 2020

Pembimbing Lapangan KKL

Mengetahui :
AsMan CDC Witel Medan

Marfrian Zardi
NIK : 660445

Nomor : Tel.142/PD 520/R1W-1A520000/2020

Medan, 12 Agustus 2020

Kepada Yth.
Wakil Dekan Bidang Akademik
Universitas Medan Area
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jl.Kolam No.1 Medan Estate
Medan

Lampiran : 1 (satu) File
Perihal : **Selesai Melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)**

Dengan Hormat,

Menunjuk :

1. Surat Saudara Nomor: 413/FIS.0/01.3/VII/2020 tanggal 08 Juli 2020 Perihal: Permohonan Kuliah Kerja Lapangan (KKL)/ Magang..
2. Surat kami No. Tel. 119/PD520/R1W-1A520000/2019, tanggal 10 Juli 2020 Perihal : Persetujuan Permohonan Praktek Kerja Lapangan (PKL) / Magang an. Suci Amalia Hermawan Lubis

Dengan ini diberitahukan bahwa **Suci Amalia Hermawan Lubis, NPM. 178530098** telah selesai melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) / Magang yang dilaksanakan mulai tanggal 13 Juli 2020 s.d. 12 Agustus 2020 di CDC Witel Medan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih

Hormat Kami

Hida Triwarance
MANAGER HR & CDC MEDAN

Tembusan
Sdr. MANAGER SAS MEDAN